

PERSEPSI GURU BAHASA INGGRIS TERHADAP SCAFFOLDING/ BANTUAN SISTEMATIS DALAM PEMBELAJARAN BERBASIS TEKS

Oleh: Anita Triastuti, S.Pd., M.A., Ph.D./NIP. 19741205 200312 2 001, Dyah Setyowati Ciptaningrum, S.Pd., M.Ed., Ed.D./NIP. 19740127 200501 2 002, Dr. Dwiyani Pratiwi, M.Pd./NIP. 197701182001122001, Reni Nastiti, M.A./NIP. 12002900 126688

ABSTRAK

Dalam dunia guruan, penerapan strategi *scaffolding* yang efektif memiliki arti penting karena strategi ini menawarkan pendekatan sistematis untuk memberikan dukungan pembelajaran yang terukur dan terarah, yang sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Namun, terlepas dari pentingnya hal tersebut, terdapat kesenjangan dalam kesadaran dan penerapan *scaffolding* dalam konteks pengajaran dan pembelajaran Bahasa Inggris sebagai Bahasa Asing (EFL). Kesenjangan ini menyoroti perlunya eksplorasi yang lebih komprehensif tentang strategi pemberian bantuan sistematis dalam pembelajaran bahasa Inggris berbasis teks, yang kemudian mengarah pada pertanyaan penelitian: "Bagaimana persepsi guru dalam menerapkan strategi *scaffolding* dalam pembelajaran berbasis teks?"

Berdasarkan poin tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk menggali persepsi dan praktik guru bahasa Inggris tentang strategi *scaffolding* dalam konteks pembelajaran berbasis teks. Kerangka kerja penelitian ini mencakup lima aspek inti: (1) Keyakinan dan Persepsi Guru tentang *Scaffolding/Bantuan Sistematis*, (2) Pengetahuan dan Kesadaran Guru tentang *Scaffolding/Bantuan Sistematis*, (3) Perilaku Guru dalam Mempraktekkan *Scaffolding/Bantuan Sistematis*, (4) Persepsi Guru tentang Praktik *Scaffolding/Bantuan Sistematis*, dan (5) Tantangan yang Dihadapi Guru dalam Menerapkan *Scaffolding/Bantuan Sistematis*.

Untuk menjawab masalah penelitian ini, metodologi deskriptif digunakan, dengan menggunakan kuesioner online yang terdiri dari 34 pertanyaan. Diadaptasi dari penelitian Awadelkarim (2021), kuesioner ini terdiri dari 25 pernyataan skala Likert dan sembilan pertanyaan terbuka. Kuesioner disusun menjadi lima bagian, sesuai dengan aspek-aspek yang disebutkan di atas. Populasi yang ditargetkan terdiri dari guru-guru sekolah menengah di wilayah Yogyakarta. Penelitian ini melibatkan sampel sebanyak 100 guru yang secara sukarela berpartisipasi dalam penelitian ini.

Analisis data mencakup dimensi kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif mencakup perhitungan skor berdasarkan pilihan responden, dengan hasil yang menjadi dasar temuan penelitian. Sebaliknya, data kualitatif, yang diekstrak dari pertanyaan terbuka, dianalisis mengikuti Model Interaktif yang diusulkan oleh Miles dan Huberman (1994) seperti yang diuraikan dalam Miles, Huberman, dan Saldana (2014).

Hasil yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan kondisi persepsi dan praktik guru bahasa Inggris saat ini mengenai strategi *scaffolding* dalam pembelajaran berbasis teks. Dengan mengeksplorasi keyakinan, pengetahuan, perilaku, dan tantangan guru terkait *scaffolding*, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada peningkatan implementasi *scaffolding* dalam konteks EFL. Selain itu, temuan penelitian ini, yang disampaikan melalui persentase dan analisis kualitatif, akan memberikan wawasan tentang kesenjangan yang ada dan area potensial untuk perbaikan dalam praktik *scaffolding*, sehingga mendorong pengalaman belajar bahasa Inggris yang lebih efektif dan optimal.

Kata kunci: *scaffolding*, pembelajaran bahasa Inggris berbasis teks

Kata Kunci: *scaffolding*, pembelajaran bahasa Inggris berbasis teks